

**PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA PENANGANAN LIMBAH DAN
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
PENGUNAAN APD PADA PETUGAS KEBERSIHAN
(Studi di Rumah Sakit Petrokimia Gresik)**

NITA LAILIYAH

Lilis Setyorini, Ir., M.Kes

KKC KK FKM HKK 14 11 Lai p

ABSTRACT

Hospital cleaning services have high risk, such as work accident and occupational disease. So, it is important for hospital cleaning services to know the dangers of hospital waste products and the usefulness of PPE (Personal Protective Equipment). The main aim of the study is to learn about the knowledge of hospital waste and the usefulness of PPE (Personal Protective Equipment) for hospital cleaning services at Petrokimia Gresik. This research was a descriptive study with a cross-sectional approach. The object of the study in this research was 23 cleaning services and 1 sanitarian. The variables were studied: handling of hospital waste, knowledge of PPE (Personal Protective Equipment), and work accidents. This research used primary data (observations, interviews, and questionnaires) and secondary data provided by the hospital. The duration started from 11 January to 26 June 2011. Waste handling in Petrokimia hospitals is already done by sorting based on the color of the bag and sewerage systems. Solid waste was collected and stored in a septic tank, the area of solid waste in the state of a polling station is open with solid walls and floors. Solid waste is transported to the poll with a cart and transported to the landfill by truck, while liquid waste is transported by pipeline. Processing of medical waste is in incinerators and solid non-medical sanitary landfill, while waste water was treated with septic tank systems and aerobic biological systems. Knowledge of officers about the handling of waste has an average value of 87. Respondents who used a mask (35%), rubber gloves (18%), full face mask (50%), respirators as much as 1 respondent (25%), rubber shoes/boots by 4 respondents (100%), garment (aprons) by 4 respondents (100%) and fireproof gloves as much as 1 respondent (25%). While accidents were the highest needle stick (39%). Waste

storagerepairfacilitiesandareas, as well asmonitoringthe usedandconditionof PPEneeds tobe done to minimizethe occurrence ofoccupational accidents.

Keyword : Knowledge, Medical and Non Medical Waste, PPE



ABSTRAK

Petugas kebersihan di rumah sakit mempunyai risiko bahaya yang tinggi baik terjadi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja. Melihat tingginya potensi kecelakaan kerja pada petugas kebersihan di rumah sakit, sehingga penting bagi petugas untuk mengetahui bahaya penanganan limbah rumah sakit dan penggunaan APD. Tujuan dari penelitian ini adalah mempelajari pengetahuan tentang bahaya penanganan limbah dan penggunaan APD pada petugas kebersihan di rumah sakit Petrokimia Gresik. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Sasaran penelitian adalah 23 petugas kebersihan dan 1 tenaga sanitas di rumah sakit Petrokimia Gresik. Variabel yang diteliti adalah penanganan limbah rumah sakit, pengetahuan dan penggunaan APD pada petugas kebersihan, dan kecelakaan kerja. Data yang dipakai adalah data primer (observasi langsung, wawancara, dan kuesioner) dan data sekunder yang diperoleh dari rumah sakit. Waktu penelitian mulai tanggal 11 Januari hingga 26 Mei 2011. Penanganan limbah di rumah sakit Petrokimia sudah dilakukan dengan pemilahan dilakukan berdasarkan warna kantong dan sistem *sewerage*. Limbah padat dikumpulkan dan ditampung ke dalam tangki septik, area TPS limbah padat dalam keadaan terbuka dengan dinding dan lantai yang kokoh. Limbah padat diangkut ke TPS dengan troli dan diangkut ke TPA dengan truk, sedangkan limbah cair diangkut dengan saluran pipa. Pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dan non medis dengan *sanitary landfill*, sedangkan limbah cair diolah dengan sistem tangki septik dan sistem biologi aerobik. Pengetahuan petugas mengenai penanganan limbah nilai rata – rata 87. Responden yang menggunakan masker (35%), sarung tangan karet (18%), *full face mask* (50%), *respirator* sebanyak 1 responden (25%), sepatu karet/*boot* sebanyak 4 responden (100%), penutup badan (celemek) sebanyak 4 responden (100%) dan sarung tangan tahan api sebanyak 1 responden (25%). Sedangkan kecelakaan yang tertinggi yaitu tertusuk jarum suntik (39%). Perbaikan fasilitas dan area TPS, serta pengawasan penggunaan dan keadaan APD perlu dilakukan guna meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

Kata kunci : Pengetahuan, Limbah Medis dan Non Medis, APD